*Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*
*Universitas PGRI Semarang*
*Desember 2024, hal 492-499*

# Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Project Based Learning Siswa Kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang

**Nur Afifah**

[1]PPG Prajabatan Gelombang 1 2023, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan, UPGRIS

* Corresponding Author: nurafifah9314@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang dilaksanakan secara kolaboratif dimana setiap siklus terdapat dua pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu ada 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan. Prosedur penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik yang digunakan berupa tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data pratindakan dari 28 siswa diketahui persentase ketuntasan prestasi belajar siswa sebesar 32,14% pada kualifikasi rendah dengan nilai rata – rata kelas 65. Setelah dilakukan tindakan siklus 1, persentase ketuntasan prestasi belajar siswa meningkatmenjadi 57,14% pada kualifikasi sedang dengan nilai rata – rata kelas 69. Kemudian pada siklus 2, persentase meningkat menjadi 78,57% pada kualifikasi tinggi dengan nilai rata – rata kelas 81

Kata Kunci : *Prestasi Belajar, Bahasa Indonesia, Project Based Learning*

***Abstract***

*This research aims to improve the academic achievement of fifth-grade students at SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. The study was conducted in two cycles carried out collaboratively, with each cycle consisting of two meetings. The subjects of this study were 28 students, comprising 11 male students and 17 female students. The research procedure began with the planning stage, followed by action, observation, and reflection. The techniques used included tests and documentation. The results showed that based on the pre-action data, the percentage of students' academic achievement mastery was 32.14% in the low qualification category, with an average class score of 65. After the first cycle of actions, the percentage of students' academic achievement mastery increased to 57.14% in the medium qualification category, with an average class score of 69. Then, in the second cycle, the percentage increased to 78.57% in the high qualification category, with an average class score of 81.*

***Keywords:*** *Academic Achievement, Indonesian Language, Project-Based Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan membantu seseorang untuk seseorang dalam menyiapkan dirinya sebagai warga negara yang baik dan memiliki kontribusiyang positif. Pendidikan menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 butir 1 (2003: 3) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki hubungan erat dengan proses belajar mengajar. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan dan melibatkan otak dalam proses pelaksanaannya (Gasong, 2018: 3-10). Untuk mencapai hal tersebut, ada factor penting untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru.

Guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar, karena menjadi panutan dan fasilitator bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar menurut Mulyadi dalam Sugiharyanti (2022, 7 (2) : 214) merupakan hasilyang dicapai dan dapat diantisipasi oleh kemampuan anak pada waktu tertentu untuk hal – halyang dilakukan. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi pun ada factor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Menurut Muhibbin dalam Abdulloh (2022 : 4), berikut merupakan factor yang mempengaruhi prestasi belajar :

1. Factor internal, meliputi kondisi jasmani rohani siswa. Seperti factor fisiologis dan psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi).
2. Factor eksternal, meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa. Seperti factor lingkungan social (kondisi rumah), sarana dan prasarana pendukung.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu muatan pelajaran yang ada dalam pembelajaran . Bahasa Indonesia sendiri merupakan salah satu muatan pelajaran yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan. Menurut Santoso dalam Syamsiyah (2016: 1) menyatakan bahwa Bahasa sebagai bentuk ujaran atau ungkapan. Ujaran inilah yang membedakan dengan makhluk lain. Bahasa merupakan alat komunikasi paling efektif dalam menyampaikan pesan, pikiran, gagasan kepada orang lain yang tujuannya adalah menciptakan hubungan kerja sama (Mailana dalam Maghfiroh, 2022: V.19 No.2).

Menurut Atmazaki dalam Khairani (2023: V.3 No.6) menyatakan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dan efisien sesuai dengan nilai, norma, etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, bangga dan menghargai Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan, meningkatkan kemampuan intelektual, menambah wawasan serta budi pekerti yang luhur. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan proses pembelajaran yang difokuskan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, siswa juga diajarkan tentang tata Bahasa seperti penggunaan kata benda, kata kerja, dan kata sifat.

Berdasarkan hasil observasi pada 14 Maret 2024 di SDN Karanganyar Gunung 02 Semaran, ditemukan permasalahan tentang prestasi belajar

pesertadidik dalam pmuatan Bahasa Indonesia masih rendah, antusias dalam pembelajaran dan minat belajar masih rendah. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik masih bingung dengan teks yang Panjang dan banyak kosa kata yang belum dipahami oleh sebagian peserta didik. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau soal – soal yang diberikan guru. Pada saat pembelajaran, siswa kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini menyebabkan pada prestasi belajar siswa yang didapatkan belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu model yang sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang mengedepankan permodelan sebuah proyek yang memiliki output sebuah produk yang berasalh dari aktivitas belajar siswa (Ardianti, et al. 2017). Pembelajaran model *project basedlearning* memunginkan siswa menemukan konsep secara langsung karena mereka melakukan kolaborasi dalam aktivitasnya. Menurut *The George Lucas Educational* Foundation dalam Lestari (2022: 1) saat pembelajaran model *project based learning* harus menempuh langkah – langkah sebagai berikut : 1) menentukan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*); 2) mendesain proyek yang sudah direncanakan (*design a plan for the project*); 3) menentukan jadwal kegiatan selama proyek (*create a schedule*); 4) memeriksa dan mengontrol perkembangan para siswa dan kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of theproject*); 5) melakukan pengujian terhadap hasil (*asses the outcome*); dan 6) evaluasi setiap pengalaman yang didapatkan (*evaluate the experience*) Melalui model ini diharapkan siswaakan lebih semangat dan atusias dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa dapat maksimal sesuai yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti memilih melakukan penelitian mengenai "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model *Project Based Learning* Kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *project based learning*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Febuari 2023 sampai Mei 2024

Desain penelitian ini mengacu pada Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2015: 42) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refkeksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dan dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan proses pembelajaran menggunakan model *project based learning*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi setiap pertemuan 4 jam pelajaran (4x35 menit). Siklus 1 terdiri dari tahapan : 1) perencanaan (*planning*) yang berisi menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan

; 2) pelaksanaan tindakan (*action*) yaitu mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya menggunakan model *project based learning* ; 3) observasi (*observation*) dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran ; serta 4) refkeksi (*reflecting*) sebagai evaluasi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, mencatat hal apa saja yang muncul untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam siklus 2 nantinya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil skor tes siswa antar siklus. Teknik yang digunakan dilakukan dengan menentukan nilai berdasarkan skor teoritis dengan cara membagi skor perolehan dengan skor maksimal kemudian dikali serratus

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Keterlaksanaan Sintaks

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang menggunakan model *project based learning*. Hal ini diperoleh dari data pratindakan, siklus 1 dan siklus 2.

**Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa pada Pratindakan**

| No | Indikator | Pratindakan |
|---|---|---|
| 1 | Nilai tertinggi | 87 |
| 2 | Nilai terendah | 27 |
| 3 | Nilai rata – rata | 64 |
| 4 | Nilai siswa tuntas KKM (≥75) | 9 (32,14%) |
| 5 | Nilai siswa belum tuntas KKM (≤75) | 19 (67,86%) |

Berdasarkan tabel 1 mengenai prestasi belajar siswa pada pratindakan diperoleh bahwa prestasi belajar siswa masih rendah hal ini terbukti dari 28 siswa hanya 9 siswa yang nilainya tuntas di atas KKM dengan persentase 32,14%. Kemudian dilaksanakanlah siklus 1 untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model *project based learning*. Selanjutnya, dilanjutkan pada siklus 2 untuk kembali meningkatkan prestasi belajar siswa

**Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2**

| No | Indikator | Siklus 1 | Siklus 2 |
|---|---|---|---|
| 1 | Nilai tertinggi | 94 | 100 |
| 2 | Nilai terendah | 24 | 25 |
| 3 | Nilai rata – rata | 69 | 81 |
| 4 | Nilai siswa tuntas KKM (≥75) | 16 (57,14%) | 22 (78,57%) |
| 5 | Nilai siswa belum tuntas KKM | 12 | 6 (21,43%) |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | (≤75) | (42,86%) | |

Berdasarkan tabel 2 tentang prestasi belajar siklus 1 dan 2 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar antara siklus 1 dan siklus 2 menggunakan model *project based learning yang* semula 16 siswa dinyatakan tuntas KKM dari 28 siswa dengan persentase57,14% dan rata – rata kelas 69. Meningkat pada siklus 2 menjadi 22 siswa yang tuntas KKM dari 28 siswa dengan persentase 78,57% dan rata – rata kelas meningkat menjadi 81. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat pada gambar 1 tentang perbandingan prestasi belajarpratindakan, siklus 1 dan siklus 2 di bawah ini :

## PEMBAHASAN

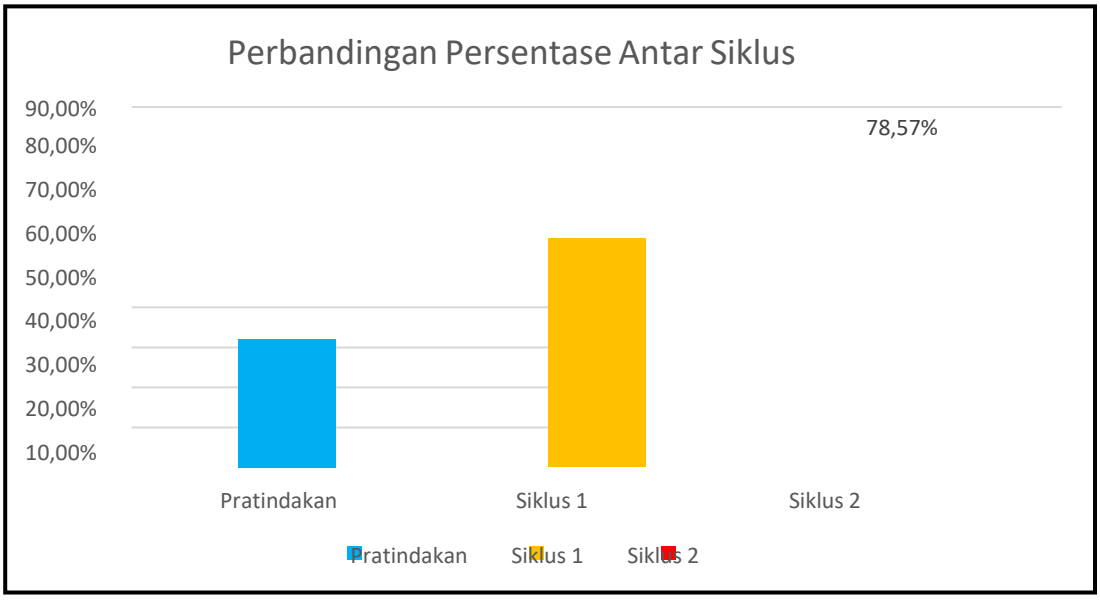


**Gambar 1. Diagram Perbandingan Persentase Antar Siklus**

Diagram di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peningkatan prestasi belajar yang mengalami peningkatan pada setiap siklus merupakan bukti keberhasilan penerapan model *project based learning (PjBL)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Mansoor dan Moss (1997) dalam Setiawan (2022: 13) *project based learning* merupakan sebuahpendekatan kolaboratif untuk kegiatan belajar mengajar yang menempatkan siswa dalam situasi dimana mereka mengkonstruksi pemahamannya menggunakan Bahasa sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil yang diperoleh individu ketika melakukan kegiatan belajar (Pratini dalam Mawarni, 2019: v.2 no.2). Menurut

Winkel dalam Aslihah (2023: 26) prestasi belajar merupakan suatu keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah mendapatkan pengalaman belajar. Sedangkan menurut Azwar dalam Hartata (2020: 30) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bentuk penampilan maksimal yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menguasai materi yang telah dipelajari. Melalui pengunaan model *project based learning* dalam kegiatan pembelajaran

yang menggunakan proyek sebagai media di dalamnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar
Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Melalui *Project Based Learning* Kelas v SDN karanganyar Gunung 02 Semarang", maka kesimpulannya antara lain sebagai berikut :

1. Gambaran prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang sebelum dilakukan tindakan atau pada tahap pratindakan memiliki persentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 32,14% dengan kualifikasi rendah.
2. Setelah dilakukan tindakan siklus 1, prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang persentase ketuntasan prestasi belajar mengalami peningkatan dari pratindakan menjadi 57,14% denga kualifikasi sedang.
3. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 2, prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang juga mengalami peningkatan persentasi ketuntasan belajar menjadi 78,57% dengan kualifikasi tinggi. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus 2 karenatelah mencapai indikator keberhasilan dengan persentasi minimal 75% dengan kualifikasi tinggi.
4. Terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Hal ini dibuktikan dari persentase sebelum tindakan dengan persentase setelah tindakan mengalami peningkatan yang siginifkan. Persentase sebelum dilakukan tindakan sebesar 32,14%, setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 78,57%.

## SARAN

Dengan dasar hasil studi, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih semangat dalam mendorong siswa agar berprestasi dan lebih optimal pada saat proses memperoleh pengetahuan berbasis masalah (PBL). Hal ini akan memungkinkan siswa mempelajari keterampilan sosial seperti bertanggung jawab, bekerja sama, berbagi tugas, dan menghargai pendapat orang lain.
2. Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat memberikan bantuan siswa meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dalam hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Tahapan model *Problem Based Learning* (PBL) memerlukan banyak waktu, sehingga guru harus mengatur waktunya dengan bijak.
4. Hasil studi model *Problem Based Learning* (PBL) mengenai peningkatan kemampuan berpikir pada berbagai materi diharapkan dapat diperluas dan diperkuat oleh peneliti di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA


Abdulloh, dkk. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik.* Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Ardianti, S. D., Pratiwi, l. A., Kanzunnudin, M. (2017). *Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik.* Jurnal Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7 (2), 145-150. https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225

Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT RinekaCipta.

Aslihah, Nining. (2023). *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.* Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Erisa, Hera. Agnes Herlina Dwi Hadiyanti. Albertus Saptoro. (2021). *Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Pendidikan Dasar, 12 (1) . https://doi.org/10.21009/jpd.v12i01.20754

Gasong, Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.

Hartata, Rus. (2020). *Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Problem BasedLearning (PBL).* Klaten : Penerbit Lakeisha.

Hidayat, Ahmad. (2021). *Menulis Narasi Kreatif Dengan Model Project Based Learning dan Musik Instrumental Teori dan Praktik di Sekolah Dasar.* Yogyakarta : Penerbit Deepublish.

Khairani, Eka Ulfa, dkk. (2023). *Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks di SDN 95/II Muara Bungo.* Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 3 (6). https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1669

Lestari, Ina., Ilhami, Aldeva. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMP : Systematic Review.* Lensa (Lentera Sains) : Jurnal Pendidikan IPA, 12 (2), 135-144. http://jurnallensa.web.id/index.php/lensa

Maghfiroh, Nazilatul. (2022). *Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari – Hari.* Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 19 (2). https://doi.org/10.47007/jkomu.v19i02.516

Mawarni. Fitriyana dan Yessi Fitriani. (2019). *Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.* Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 9 (2). https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293

Setiawan, Agus. (2022). *Model Project-Based Learning Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit*. Bekasi : Penerbit Mikro Media Teknologi.

Sugiharyanti, Endang. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E- Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris*. Jurnal Karya Ilmiah Guru, 7 (2). https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364

Syamsiyah, Nur. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*. Magetan : CV. AE Media Grafika.

Undang – Undang republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan Nasional